

Peningkatan Sumber Daya Manusia pada Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Febrian Wahyu Christanto¹, Aria Hendrawan², Agusta Praba Ristadi Pinem³

^{1,2,3}FTIK Universitas Semarang

¹febrian.wahyu.christanto@usm.ac.id

Received: 7 Februari 2019; Revised: 30 Juli 2019; Accepted: 10 September 2019

Abstract

The need for speed of processing data and information is now viral and is very important to support humanitarian work in all fields. Many jobs today have begun to leave work done manually by humans and switch to computerized systems to get better output. The computerized system is needed in the world of banking and savings and loan cooperatives today because the number of current banking transactions in a day can reach hundreds or even thousands of transactions. Koperasi FPM Jateng Sejahtera has just built a computerized system titled management information system for member loan applications. It is expected that this system can cut loan time from 2 weeks to only 3 days. But the problem that arises is that members of Koperasi FPM Jateng Sejahtera have not been accustomed to using this system so that the frequency of loan application submission has dropped. Then training is needed to increase the use of management information systems for loan credit applications that will be accommodated with the Pengabdian kepada Masyarakat program through practical methods. It is expected that from this activity, the Koperasi FPM Jateng Sejahtera management information system can be used well by members to increase business capital.

Keywords: *management information system, financial transactions, loan credit applications, Koperasi FPM Jateng Sejahtera.*

Abstrak

Kebutuhan akan kecepatan pengolahan data dan informasi sekarang ini menjadi hal yang viral dan sangat penting untuk mendukung pekerjaan manusia di segala bidang. Banyak sekali bidang pekerjaan sekarang ini sudah mulai meninggalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia dan beralih ke sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil keluaran yang lebih baik. Sistem komputerisasi sangat dibutuhkan di dunia perbankan dan koperasi simpan pinjam sekarang ini karena jumlah transaksi perbankan saat ini dalam sehari dapat mencapai ratusan bahkan ribuan transaksi. Koperasi FPM Jateng Sejahtera baru saja membangun sistem komputerisasi bertajuk sistem informasi manajemen untuk pengajuan kredit pinjaman anggota. Diharapkan dari sistem ini dapat memangkas waktu pengajuan kredit pinjaman dari semula 2 minggu menjadi hanya 3 hari. Tetapi masalah yang timbul adalah anggota koperasi belum terbiasa menggunakan sistem ini sehingga membuat frekuensi pengajuan kredit pinjaman menjadi turun. Maka diperlukan pelatihan untuk peningkatan penggunaan sistem informasi manajemen pengajuan kredit pinjaman yang akan diakomodasi dengan program Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui metode praktikum. Diharapkan dari

kegiatan ini, sistem informasi manajemen Koperasi FPM Jateng Sejahtera dapat digunakan dengan baik oleh anggota untuk menambah modal usaha.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, transaksi keuangan, pengajuan kredit pinjaman, Koperasi FPM Jateng Sejahtera.

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan kecepatan pengolahan data dan informasi sekarang ini menjadi hal yang viral dan sangat penting untuk mendukung pekerjaan manusia di segala bidang. Banyak sekali bidang pekerjaan sekarang ini sudah mulai meninggalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia dan beralih ke sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil keluaran yang lebih baik (Damana, A. W. A. & Suardikha, 2016). Baik disini bukan berarti bahwa kemampuan manusia kalah dengan kemampuan komputer, tetapi kemampuan komputer dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai pekerjaan yang lebih cepat, lebih stabil, dan lebih teliti (Sulasni, T., Kridalaksana, A. H., & Arifin, 2014).

Sistem komputerisasi sangat dibutuhkan di dunia perbankan dan koperasi simpan pinjam sekarang ini (Susanti, 2014). Sebagian besar bank dan koperasi simpan pinjam sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan. Tidak mungkin sekarang ini pencatatan dilakukan oleh manusia karena jumlah transaksi keuangan yang dilakukan dapat mencapai ratusan bahkan ribuan per harinya. Transaksi sekarang ini juga dengan sangat mudahnya dapat dilakukan melalui media komputer ataupun smartphone (Andriyani, Cangara, & Sadjad, 2014). Selain itu sekarang ini pencatatan transaksi keuangan perbankan tersentralisasi ke satu basis data, sehingga membutuhkan koneksi internet untuk memenuhi kebutuhan ini (Muchlish & Umardani, 2016).

Dengan pertimbangan tersebut maka Koperasi FPM Jateng Sejahtera baru saja

membangun sistem komputerisasi bertajuk sistem informasi manajemen untuk pengajuan kredit pinjaman anggota. Koperasi ini adalah embrio dari organisasi FPM (Federasi Pekerja Mandiri) Jawa Tengah untuk mewadahi wirausahawan anggota dalam melakukan peminjaman modal usaha. Berdiri tahun 2017, Koperasi FPM Jateng Mandiri merupakan induk dari UMKM yang berada di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Sekarang ini anggota koperasi mencapai 300 (tiga ratus) orang.

Selama ini proses pengajuan kredit pinjaman anggota membutuhkan waktu sekitar 2 (dua) minggu dimulai dari proses pengajuan sampai dengan pencairan. Prosedur peminjaman diawali dengan pengajuan pinjaman oleh anggota, rapat pengurus koperasi, pengisian file yang dibutuhkan dalam peminjaman, pengiriman agunan peminjaman, transfer dana pinjaman ke bank, dan pencairan modal usaha. Prosedur tersebut dirasa membutuhkan waktu lama, sehingga pengurus koperasi berinisiatif memangkas waktu pengajuan kredit pinjaman anggota dengan membangun sistem informasi manajemen pengajuan kredit pinjaman. Dengan adanya sistem ini maka proses pengajuan kredit pinjaman dapat diestimasi memakan waktu hanya sekitar 3 (tiga) hari saja. Selain itu dengan sistem ini akan terjadi penghematan terhadap kertas yang digunakan dalam proses pengajuan kredit pinjaman.

Masalah yang mulai timbul karena tidak semua anggota dapat dan mengerti menggunakan sistem informasi manajemen ini. Bahkan semenjak sistem informasi manajemen ini digunakan, frekuensi pengajuan kredit pinjaman tidak semakin meningkat tetapi semakin lesu. Sehingga

Peningkatan Sumber Daya Manusia pada Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Febrian Wahyu Christanto, Aria Hendrawan, Agusta Praba Ristadi Pinem

menanggapi permintaan dari Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk mengadakan pelatihan peningkatan penggunaan sistem informasi manajemen pengajuan kredit pinjaman anggota, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Semarang mengajukan pendanaan kegiatan ini kepada LPPM Universitas Semarang agar proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat didukung dan dapat dilaksanakan dengan baik.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Pengabdian

Target dari Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang tentang peningkatan kemampuan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pengajuan kredit pinjaman ini adalah UMKM anggota dari Koperasi FPM Jateng Sejahtera.

Dengan adanya peningkatan kemampuan diharapkan akan membantu percepatan pengajuan kredit pinjaman bagi anggota dari yang sebelumnya membutuhkan waktu sampai 2 (dua) minggu sampai pencairan, karena adanya sistem komputerisasi yang baru menjadi hanya maksimal 3 (tiga). Dalam Gambar 1 ditampilkan kerangka pemecahan masalah dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Koperasi FPM Jateng Sejahtera ini.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah
Pemilihan mitra Koperasi FPM Jateng Sejahtera adalah karena koperasi ini adalah induk dari beberapa jenis UMKM tersebar di seluruh Jawa Tengah yang beranggotakan lebih dari 300 (tiga ratus) wirausahawan, tetapi tidak semua anggota dapat

menggunakan teknologi terutama sistem baru yaitu sistem informasi manajemen pengajuan kredit pinjaman untuk modal usaha. Dari pertimbangan tersebut dirasa sangat cocok untuk diadakan pelatihan sistem informasi manajemen di tempat ini.

Sedangkan capaian luaran yang dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Koperasi FPM Jateng Sejahtera ini adalah sebagai berikut yang terdapat dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN/prosiding	<i>submitted</i>
2	Publikasi pada media masa cetak/ <i>online</i> repository PT	sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	tidak ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal akreditasi/ internasional	ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	penerapan
3	Inovasi baru TTG	tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu)	tidak ada
5	Buku ber ISBN/ modul pelatihan	draf

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam “Peningkatan Sumber Daya Manusia pada Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen” akan diberikan dalam bentuk praktikum secara langsung karena metode ini memiliki presentase tingkat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penyerapan materi dan

keterampilan berpikir kritis peserta mencapai 77,28% (Kurniawati, Akbar, & Ali, 2015).

Untuk tempat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berada di Laboratorium M1.2.1 FTIK Universitas Semarang dikarenakan program ini membutuhkan komputer dan akses internet. Program ini dilaksanakan selama 4 (empat) sampai 5 (lima) jam dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 30 Januari 2019.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil dari evaluasi yang telah dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang “Peningkatan Sumber Daya Manusia pada Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen”.

Tabel 2. Kuesioner Pra Pelatihan

Persentase	Perlu Sistem Untuk Simpan Pinjam	Kesulitan dalam menyiapkan data simpan pinjam	Pernah menggunakan aplikasi web
Ya	75	50	34
Tidak	25	50	66

Rangkuman hasil kuesioner pra pelatihan ditunjukkan pada Tabel 2. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 75% peserta merasa perlu adanya sistem untuk manajemen data anggota koperasi terutama untuk proses simpan pinjam. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat dari 50% peserta bahwa mereka kesulitan dalam menyiapkan data simpan pinjam. Pengelolaan data anggota koperasi yang sudah dalam satu sistem informasi dengan pengajuan simpan pinjam dirasa perlu untuk diterapkan dalam lingkungan koperasi.

Berdasarkan analisis tersebut, sistem pengelolaan data anggota masih menggunakan aplikasi desktop, hal ini akan menyulitkan anggota untuk melakukan proses administrasi karena harus datang ke kantor koperasi. Dengan adanya Sistem

Informasi Manajemen, maka anggota dapat mengakses aplikasi secara online dan melakukan proses simpan pinjam secara daring. Pada kuesioner pra pelatihan pada Tabel 2 menunjukkan 66% peserta belum familiar dengan aplikasi web. Hal tersebut melatarbelakangi kegiatan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan sistem informasi.

Setelah sesi pelatihan, berdasarkan kuesioner sebagian besar peserta sepakat bahwa sistem informasi manajemen berbasis web dibutuhkan dalam pendataan anggota dan proses pengajuan simpan pinjam. Rangkuman hasil kuesioner ditunjukkan pada Tabel 3. Kuesioner berisi tanggapan peserta terhadap sistem informasi manajemen.

Tabel 3. Kuesioner Pasca Pelatihan

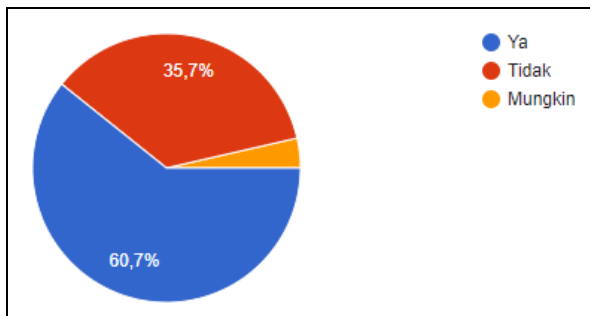


Tabel 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur Sistem Informasi Manajemen berbasis web. 75% peserta tidak kesulitan dalam menggunakan fitur setoran secara online melalui sistem. 76.9% tidak kesulitan dalam menggunakan fitur pinjaman di sistem. Sebagian besar peserta juga tidak kesulitan dengan antarmuka sistem, hal ini ditunjukkan dengan data bahwa 78.6% tidak kesulitan dalam mengenali antarmuka sistem.

Sistem Informasi Manajemen juga dirasa memudahkan anggota koperasi dalam mengelola data keanggotaan karena terdapat fitur untuk simpanan, setoran, angsuran, dan pengajuan pinjaman. Hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.

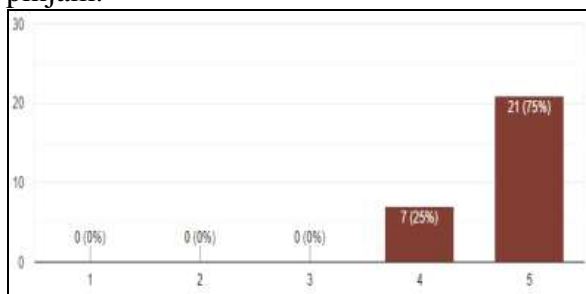
Peningkatan Sumber Daya Manusia pada Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Febrian Wahyu Christanto, Aria Hendrawan, Agusta Praba Ristadi Pinem



Gambar 2. Diagram Presentase Kuesioner

Gambar 2 merupakan diagram presentase kuesioner apakah sistem memudahkan peserta dalam mengajukan proses simpan pinjam. 60.7% peserta merasa dimudahkan dengan adanya sistem untuk proses pengajuan simpan pinjam. Sedangkan 35.7% merasa tidak dimudahkan, karena merasa masih kurang familiar dengan proses simpan pinjam melalui sistem. Berdasarkan tanggapan dan komentar peserta, seluruh peserta sepakan bahwa pelatihan pengelolaan sistem informasi manajemen meningkatkan pemahaman dan ketrampilan peserta dalam menggunakan sistem informasi. Serta memudahkan dalam pengelolaan data anggota koperasi dalam proses simpan pinjam.



Gambar 3. Diagram Tanggapan Peserta

Setelah pelatihan, peserta memberikan tanggapan seberapa manfaat kegiatan pelatihan yang ditunjukan pada Gambar 3. Skala yang digunakan yaitu 1 hingga 5. Seluruh peserta sependapat bahwa pelatihan memberikan manfaat bagi peserta yang ditunjukan dengan 75% peserta atau 21 peserta memilih skala 5 dan 25% atau 7 peserta memilih skala 4.

Pembahasan

Evaluasi dilakukan melalui 2 (dua) cara. Selain melalui kuesioner, evaluasi juga dilakukan secara praktik langsung

menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web dengan melihat penggunaan fitur-fitur yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat proses peserta dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Sebagian besar peserta dapat langsung mencoba dan menggunakan Sistem Informasi Manajemen. Dalam proses registrasi dan login, peserta dapat langsung mempraktekkan dan memastikan data tersimpan. Hal ini dapat dilihat dari sistem bahwa user yang telah melakukan registrasi dan diverifikasi oleh operator melalui verifikasi email. Evaluasi lain juga dilihat dari pemahaman peserta dalam menggunakan fitur-fitur pada sistem. Peserta juga sudah dapat menggunakan fitur setoran, setoran angsuran, penarikan, dan pengajuan kredit. Proses penggunaan fitur perlu verifikasi dari operator sistem, hal ini berdampak pada update data secara realtime, sehingga peserta tidak dapat langsung menerima feedback.

Luaran yang Dicapai

Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan kemampuan dan ketrampilan peserta dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Koperasi FPM Jawa Tengah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi melalui kuesioner dan evaluasi dari mempraktekan langsung penggunaan fitur setoran, setoran angsuran, penarikan, pengajuan kredit serta fitur lain yang terdapat pada sistem. Berikut dalam Gambar 4 sampai Gambar 6 adalah dokumentasi hasil kegiatan.



Gambar 4. Suasana Pemaparan Materi kepada Peserta



Gambar 5. Suasana Praktek Penggunaan Aplikasi



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Setelah Kegiatan Pengabdian Dilakukan

Sedangkan publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada media masa online terdapat pada Gambar 7 sampai dengan Gambar 9 berikut.



Gambar 7. Publikasi Media Masa Online Tribun Jateng



Gambar 8. Publikasi Media Masa Online Metro Jateng



Gambar 9. Publikasi Media Masa Online Asatu

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaku UMKM anggota Koperasi FPM Jawa Tengah sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen koperasi. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat dari sistem dan dapat menggunakan fitur setoran, setoran angsuran, penarikan, pengajuan kredit, serta fitur lain yang terdapat pada sistem. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen

Peningkatan Sumber Daya Manusia pada Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Febrian Wahyu Christanto, Aria Hendrawan, Agusta Praba Ristadi Pinem

untuk pengajuan pinjaman dan pendataan keanggotaan. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat setelah mendapatkan pelatihan, kemampuan, dan keterampilan dalam menggunakan fitur-fitur pada sistem informasi manajemen koperasi meningkat. Peserta juga merasa dimudahkan dengan adanya sistem dalam proses pendataan keanggotaan di koperasi dan diberikan kemudahan dalam melakukan simpan pinjam berbasis online.

Saran

Saran dari pelatihan ini adalah menambahkan durasi pelatihan dan proses verifikasi pengajuan simpan pinjam dapat dilakukan secara otomatis sehingga peserta dapat paham proses dari awal hingga akhir proses simpan pinjam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang yang telah mendanai kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, O., Cangara, H., & Sadjad, R. S. (2014). Penggunaan Teknologi Informasi Online Dalam Kecepatan Pelayanan dan Pengamanan pada Bank

BCA Makassar (Sebuah Studi Komunikasi Organisasi). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(1), 58–67.

Damana, A. W. A. & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1452–1480.

Kurniawati, L., Akbar, R. O., & Ali, M. (2015). Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *Jurnal EduMa*, 4(2), 62–74.

Muchlish, A., & Umardani, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129–156.

Sulasni, T., Kridalaksana, A. H., & Arifin, Z. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan Visual Basic. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 9(3), 2–5.

Susanti, N. (2014). Sistem informasi simpan pinjam badan keswadayaan masyarakat studi kasus bkm sarana makmur. *Jurnal SIMETRIS*, 5(1), 41–48.